

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan lepas dari dunia perbankan. Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh risiko kredit macet (NPL) dan Jumlah Kredit yang di berikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, risiko kredit (NPL) dan Jumlah Kredit yang di berikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Secara parsial risiko kredit (NPL) berpengaruh signifikan tapi negatif terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Jumlah Kredit yang di berikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan bahwa, NPL yang rendah dapat meningkatkan ROA, sebaliknya jika NPL tinggi maka dapat mengakibatkan penurunan ROA. Namun kesimpulan tersebut bisa berubah apabila hasil pengujian dari data yang diuji menyebutkan bahwa tingkat rasio NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Perusahaan tidak bisa jika terus berfokus pada penurunan NPL, karena perusahaan perbankan yang memiliki risiko kredit macet (NPL) tinggi dimungkinkan masih dapat ditutupi dengan cara meningkatkan kecukupan modal dan likuiditasnya sehingga profitabilitas (ROA) yang dihasilkan bank masih tetap bisa meningkat.

Jumlah kredit yang diberikan tidak berpengaruh signifikan, hal ini dikarenakan besarnya kredit yang diberikan belum tentu menghasilkan laba (ROA) yang tinggi, walaupun kredit yang diberikan naik belum tentu ROA juga akan naik, tetapi bisa juga mengalami penurunan yang signifikan, penurunan ROA tersebut disebabkan oleh banyak faktor, seperti pada saat pandemi banyak perusahaan yang mengalami kerugian, tidak ada pemasuk, beban oprasional yang tinggi. Hal ini lah yang menyebabkan ROA menurun dan kredit macet (NPL) semakin tinggi. Tetapi setelah pandemi covid-19 berakhir lambat laun, perusahaan mengalami peningkatan Kembali terhadap ROA karena keuangannya sudah stabil.